

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijabarkan simpulan dan saran yang dibuat berdasarkan beberapa temuan penelitian dan pembahasan yang dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian otentik untuk mengukur keterampilan proses sains pada pembelajaran reaksi eksoterm dan reaksi endoterm.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian otentik kinerja yang dapat mengukur keterampilan proses sains dikembangkan melalui tahap: a) memeriksa KI,KD dan aspek KPS, b) pembuatan indikator, c) pembuatan kisi-kisi dan rancangan tugas, d) pembuatan deskripsi naratif tugas, e) penentuan rentang skala penilaian, f) penentuan aspek KPS yang terukur, g) validasi ahli, dan h) revisi instrumen penilaian kinerja.

Instrumen penilaian otentik uraian terbatas dikembangkan melalui tahap: a) memeriksa KI,KD dan aspek KPS, b) pembuatan indikator, c) pembuatan kisi-kisi dan butir soal, d) pembuatan pedoman penskoran, e) penentuan aspek KPS yang terukur, f) validasi ahli, dan g) revisi instrumen penilaian uraian terbatas.

2. Instrumen yang dikembangkan memenuhi syarat validitas untuk mengukur keterampilan proses sains siswa pada materi pokok reaksi eksoterm dan reaksi endotrem, baik instrumen penilaian uraian terbatas maupun penilaian kinerja dengan nilai CVR hitung berada di atas nilai CVR kritis 0,736 untuk lima validator, yaitu 1,000 kecuali *task* 9 pada instrumen penilaian kinerja sehingga *task* 9 tidak digunakan.

Perhitungan validitas empiris menggunakan r-produk momen diperoleh informasi bahwa instrumen penilaian yang dikembangkan, baik instrumen penilaian uraian terbatas maupun penilaian kinerja berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

3. Instrumen yang dikembangkan memenuhi syarat reliabilitas untuk mengukur keterampilan proses sains siswa pada materi pokok reaksi eksoterm dan reaksi endoterm. Kategori reliabilitas sedang diperoleh pada instrumen penilaian uraian terbatas dengan nilai 0,435. Sedangkan kategori reliabilitas sangat tinggi diperoleh pada instrumen penilaian kinerja dengan nilai 0,921.
4. Hasil penilaian keterampilan proses sains menggunakan instrumen penilaian otentik yang dikembangkan, baik instrumen penilaian uraian terbatas maupun instrumen penilaian kinerja 38 orang peserta didik kelas XI IPA di salah satu SMA Negeri kota Bandung menunjukkan bahwa aspek keterampilan proses sains menerapkan konsep, mengomunikasi, menyusun alat, mencatat data dan menyimpulkan yang dimiliki sebagian besar peserta didik di kelas tersebut berada pada kategori sangat baik. Aspek keterampilan proses sains *inferring*, menginterpretasi data, mengamati dan mengukur yang dimiliki sebagian peserta didik di kelas tersebut berada pada kategori baik, sedangkan aspek keterampilan proses sains menggunakan alat/bahan berada pada kategori cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

1) Bagi guru

Instrumen penilaian otentik memberikan informasi nyata mengenai capaian dan perkembangan kompetensi peserta didik yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih nyata dan proses penilaian yang dilakukan lebih komprehensif dan menyeluruh meskipun proses pengembangan instrumen penilaian yang otentik tidak mudah,

memerlukan persiapan dan waktu yang tidak sedikit. Dalam mengembangkan instrumen penilaian yang otentik perlu dilakukan komunikasi antara guru bidang studi dengan guru atau ahli yang memahami keahlian kerja agar instrumen yang dikembangkan dapat digunakan dengan mudah. Selain itu untuk penilaian kinerja yang menggunakan rubrik, pendidik bisa menggunakan rubrik yang lebih sederhana untuk mempermudah proses penilaian atau pendidik dapat meminta bantuan pendidik lain untuk melakukan penilaian bersama ketika proses penilaian berlangsung. Secara tidak langsung instrumen penilaian yang digunakan akan mempengaruhi bentuk pembelajaran yang digunakan di kelas.

2) Bagi lembaga pendidikan

Pengembangan instrumen penilaian otentik penting dilakukan di dalam suatu lembaga pendidikan untuk menunjang perolehan informasi yang *real* sehingga keputusan yang diambil untuk perkembangan pendidikan pun sesuai dengan kebutuhan yang sesungguhnya dibutuhkan peserta didik.

3) Bagi peneliti lain

Dalam melakukan pengembangan instrumen yang otentik, disarankan uji coba dilakukan dengan subjek dan materi yang lebih luas sehingga instrumen penilaian otentik yang dikembangkan bisa mencakup tidak hanya penilaian tes tertulis dan tes kinerja, tetapi juga penilaian portofolio, penilaian jurnal, dan penilaian proyek agar kemampuan dan keterampilan peserta didik dapat terlihat secara menyeluruh. Sebaiknya instrumen penilaian diuji coba beberapa kali agar terlihat efektivitas dan kualitas instrumen yang sesungguhnya. Selain itu, sebaiknya perlu dilakukan uji coba terhadap guru bidang studi (guru bidang studi diminta menggunakan instrumen yang dikembangkan) dan dilakukan wawancara terhadap guru yang menggunakan instrumen penilaian tersebut sehingga diketahui bagaimana keefektivan dan kepraktisan instrumen penilaian otentik yang dikembangkan apabila digunakan dalam pembelajaran yang sesungguhnya.